

Digitalisasi Hubungan Masyarakat Berbasis Website di Sekolah

I. A. Abdul¹, F. Aulia², R. Makalunsenge³, A. Rahmat⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Gorontalo

E-mail: indaaggrianiabdul@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini tujuannya untuk mengumpulkan berbagai informasi yang cukup tentang apakah digitalisasi humas berbasis website di sekolah dapat memudahkan terjalinnya komunikasi antara pihak sekolah dan masyarakat. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah studi literatur yang mengumpulkan beberapa penelitian sebelumnya untuk menjawab apakah website sekolah bisa digunakan untuk menjalin komunikasi dengan pihak masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website bisa digunakan sebagai media informasi digital bagi sekolah kepada masyarakat. Website dapat menampilkan berbagai informasi tentang sekolah. Hal ini nampak dari hasil penelitian artikel-artikel sebelumnya yang menunjukkan bahwa komunikasi antara pihak sekolah dengan masyarakat dapat terjalin baik dengan adanya website sekolah sebagai media informasi digital.

Kata kunci: Digital, Website, Sekolah

Abstract

This research aims to collect sufficient information about whether digitizing website-based public relations in schools can facilitate communication between the school and the community. The method used in this research is a literature study that collects several previous studies to answer whether the school's website can be used to establish communication with the community. The results of the study show that the website can be used as a digital information medium for schools to the community. The website can display various information about the school. This can be seen from the research results of previous articles which show that communication between the school and the community can be well established with the school's website as a digital information medium.

Keywords: Digital, Website, School

PENDAHULUAN

Hadirnya era digital saat ini tentu memberikan pengaruh pada lingkungan pendidikan. Menurut Rahmat & Husain (2023:205) era digital adalah situasi kehidupan yang didukung dalam tindakannya dengan kecanggihan teknologi untuk memudahkan tindakan. Di era digital saat ini, keberhasilan sebuah pendidikan lebih mudah dicapai. Setiap bangsa pasti berusaha untuk mensukseskan pendidikan, termasuk bangsa Indonesia. Apabila pendidikan Indonesia berhasil maka akan melahirkan sumber daya manusia (SDM) yang berkarakter kuat yang dapat membangun peradaban bangsa di masa depan. Jika kita ingin menilai keberhasilan pendidikan, maka tidak cukup jika hanya melihat dari aspek lingkungan sekolah. Sebagaimana menurut Rahmat & Husain (2023:1) keberhasilan suatu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh proses pendidikan sekolah dan tersedianya sarana dan prasarana, tetapi juga ditentukan oleh lingkungan keluarga dan masyarakat. Disamping itu, Elyus & Sholeh (2021:282) menyatakan bahwa keberhasilan suatu pendidikan dalam pembentukan generasi penerus bangsa yang baik tidak hanya ditentukan oleh kegiatan

pendidikan sekolah, seperti tersedianya guru yang berkualitas, sarana, prasarana, stakeholders yang peduli, tetapi juga ditentukan oleh lingkungan sekitar yaitu lingkungan keluarga dan masyarakat.

Keterlibatan orang tua dan masyarakat merupakan pendukung kuat bagi keberhasilan suatu pendidikan, sehingga sudah seharusnya hubungan masyarakat dan sekolah harus terjalin dengan baik. Menurut Satria dkk. (2019:201) manajemen hubungan masyarakat yang baik dan terarah akan membantu sekolah dalam mendapatkan kepercayaan atau keyakinan masyarakat untuk membantu meningkatkan kualitas sekolah tersebut. Keterlibatan masyarakat serta komunikasi yang baik sangat penting untuk kemajuan sekolah yang merupakan bagian dari suatu masyarakat pula. Maka perlu adanya media yang dapat digunakan sebagai wadah untuk berinteraksi antara sekolah dengan masyarakat, media yang dapat digunakan adalah website. Menurut Rochman et al. (2020:46) bahwa website adalah halaman informasi yang disediakan melalui internet yang dapat diakses dimana saja selama tempat tersebut dapat terhubung dengan internet. Adulloh juga mengemukakan pendapatnya tentang definisi website yang dikutip oleh Hendravat (2021:1402) yakni website adalah halaman multi-halaman berisi informasi berupa data digital berupa teks, suara, video, gambar dan animasi melalui Internet dan dilihat dengan browser seperti Mozilla, Firefox, Google Chrome atau lainnya.

Website sekolah hadir dengan memberikan banyak manfaat bagi pihak sekolah dan masyarakat. Menurut Utari (2013:83) website sekolah dapat disebut juga dengan website resmi. Istilah situs web resmi mengacu pada situs web yang dioperasikan oleh suatu institusi dan memberikan informasi resmi. Setiap sekolah seharusnya memiliki website dengan keunggulan yang berbeda-beda. Sangkalibu & Saputra (2022:88) menyatakan bahwa website sekolah memiliki banyak keunggulan, diantaranya: sebagai sarana pembelajaran online, iklan untuk masing-masing sekolah itu sendiri, presentasi prestasi sekolah dan tentunya sebagai pusat informasi yang dapat diakses oleh siapa saja dan di mana saja. Adanya website memudahkan hubungan sekolah dengan masyarakat, dimana sekolah memberikan berbagai informasi tentang sekolah yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat. Masyarakat juga bisa mendapatkan segala informasi tentang sekolah dengan mudah tanpa harus menunggu sosialisasi langsung dari pihak sekolah, karena website dapat diakses tanpa batasan ruang dan waktu. Menurut Hidayat (2021:125), pengembangan website sekolah merupakan sarana yang baik untuk pengembangan administrasi sekolah, saluran informasi dan data serta sarana komunikasi dengan masyarakat luas, karena keberadaannya merupakan kebutuhan wajib. Berdasarkan uraian tersebut dengan studi literatur tentang digitalisasi website hubungan masyarakat dan sekolah, diharapkan website menjadi salah satu alternatif bagi sekolah untuk membangun relasi dengan masyarakat dan dapat meningkatkan interaksi antara sekolah dan masyarakat yang selama ini masih terkendala.

METODE

Metode penulisan artikel ini adalah metode studi literatur terhadap hasil penelitian publikasi jurnal nasional. Penelitian kepustakaan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data perpustakaan, membaca, menyimpan dan mengelola bahan penelitian. Meskipun merupakan penelitian. akan tetapi penelitian dengan menggunakan studi literatur tidak diharuskan turun ke lapangan dan bertemu dengan responden. Informasi yang dibutuhkan untuk penelitian dapat diperoleh dari sumber pustaka atau dokumen yang relevan dengan topik penelitian.

Penelitian dengan studi literatur juga merupakan penelitian yang tergolong dalam karya ilmiah karena pengumpulan datanya dilakukan dengan strategi berupa metodologi penelitian. Variabel pada penelitian ini bukanlah bentuk standar atau baku. Penulis menganalisis data yang diperoleh secara menyeluruh. Sumber informasi dalam kajian pustaka dapat berupa sumber resmi, tetapi dapat juga berupa catatan-catatan diskusi ilmiah, laporan seminar/kesimpulan, tulisan resmi yang diterbitkan oleh pemerintah dan lembaga

lainnya, dalam bentuk buku atau manual dan digital, misalnya dalam bentuk cakram optik, komputer atau data komputer.

Tujuan penelitian kepustakaan adalah untuk memperoleh sumber teori. mencari informasi tentang kasus atau masalah yang ditemukan. Hasil penelitian kepustakaan ini berupa kumpulan referensi kepustakaan yang sesuai dengan permasalahan. Hasil penelitian mengenai website sebagai media informasi sekolah dan dampaknya terhadap kehumasan tahun 2012-2021. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dengan tujuan agar pembaca dapat mudah memahami keefektifan website dalam kaitannya dengan hubungan masyarakat dengan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Website sebagai media presentasi online untuk perusahaan atau perorangan, website juga dapat digunakan sebagai media informasi online (Akbar & Tjendrowaseno, 2015:35). Website atau situs web dapat didefinisikan sebagai kumpulan halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi, teks, gambar statis atau bergerak, animasi, suara atau kombinasi dari semua ini, baik statis maupun dinamis, membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling berhubungan. Ketika setiap orang terhubung ke jaringan situs web (hyperlink), sistem informasi dapat disebut sebagai aktivitas pemrosesan data, yang dimulai dengan pengumpulan, pemrosesan, analisis, penyimpanan, dan penyebaran informasi untuk kemajuan atau keuntungan organisasi.

Berikut adalah beberapa penelitian dan pengembangan yang dilakukan selama bertahun-tahun (dari tahun 2012 sampai 2021) yang menggunakan situs website sebagai media hubungan masyarakat dan informasi sekolah pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Penelitian dan Pengembangan Website Sebagai Media Informasi dan Hubungan Masyarakat

No.	Peneliti dan Tahun Terbit	Judul
1.	Pringgo Winoto, Tri Irianto Tj (2012)	Pembuatan Website Profil Sekolah Dasar Negeri 03 Kalisoro (Winoto et al., 2012)
2.	Ginangjar Akbar, Tri irianto Tjendrowaseno (2015)	Website Profil Sekolah sebagai Media Informasi dan Promosi (Akbar et al., 2015)
3.	Yudie Irawan, Nanik susanti, Wiwit Agus Trriyanto (2016)	Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Website untuk Penyampaian Informasi Sekolah dan Media Promosi Kepada Masyarakat (Irawan et al., 2016)
4.	Baiq Nonik Ria Riska, Bahtiar Imran, Erfan Wahyudi, Hasan Basri (2017)	Implementasi Website Portal Sekolah sebagai Media Promosi dan Penyampaian Informasi (Studi Kasus : SMAN 1 Praya Timur) (Riska et al., 2017)
5.	Dewi Immaniar Desrianti, Achmad Rizal Kurniawan (2018)	Profile SMK Multimedia Mandiri melalui Website Sebagai Penunjang Media Informasi (Desrianti et al., 2018)
6.	Abdur Rochman, Muhammad Iqbal Hanafri, Ayu Wandira (2020)	Implementasi Website Profil SMK Kartini Sebagai Media Promosi dan Informasi Berbasis Open Source (Rochman et al., 2020)
7.	Darmansyah, Zulfa Suhendro (2020)	Sistem Informasi Sekolah pada Sekolah Dasar Negeri 21 Sungai Geringging Kabupaten Padang pariaman Berbasis Web (Darmansyah et al., 2020)
8.	Cemy Nur Fitria, Hardika Dwi Hermawan, Ika Candra Sayekti, Karunia Dwi Selfia, Adilah Azra, Ipin Prasojo (2021)	Pengembangan Digitalisasi Sekolah Berbasis Website pada Era Komputasi Global di SMP Muhammadiyah (Fitria et al., 2021)

PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel 1, maka bisa disimpulkan dari delapan studi yang dilakukan antara tahun 2012 sampai dengan 2021 bahwa website dapat digunakan sebagai sumber informasi digital sekolah untuk masyarakat di berbagai jenjang pendidikan. Konten website dirancang tidak hanya untuk memberikan informasi (berita sekolah, agenda, prestasi, kegiatan sekolah dan informasi staf sekolah), tetapi juga untuk menampilkan profil sekolah dan promosi atau pemasaran.

Menurut Rochman dkk (2020:46-47) website diklasifikasikan ke dalam 3 kategori. Yang pertama adalah website statis, website dengan halaman yang tidak berubah. Pengeditan dilakukan dengan cara mengedit secara manual kode yang menjadi struktur website saat ingin mengubah halaman. Selain itu, terdapat website dinamis yang informasinya dapat diupdate menggunakan aplikasi web. Yang ketiga adalah situs interaktif tempat pengguna dapat berinteraksi dan mendiskusikan pendapat mereka. Website dikembangkan dalam berbagai sudut pandang yang menarik, sehingga tampilan website memiliki keunikan tersendiri di kalangan sekolah. Namun, ada juga website yang dibangun menggunakan tampilan platform tertentu, sehingga layout aslinya mengikuti layout platform tersebut.

Website memuat berbagai informasi yang berbeda-beda. Informasi dan konten website disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan website tersebut dibuat. Situs ini dibagi menjadi halaman admin dan halaman pengguna. Halaman admin memiliki halaman login, formulir entri data, dan dashbord. Dari halaman ini admin juga dapat mengakses semua menu situs website. Sebelum pindah ke halaman edit data, akan terbaca halaman login yang berisi username dan password. Halaman pengguna memiliki beberapa menu diantaranya halaman beranda profil, fasilitas sekolah, galeri program eksternal, pengumuman, PPBD online dan informasi kontak.

Perkembangan website sebagai media informasi tidak terbatas pada kebutuhan teknologi yang semakin luas, tetapi dapat menggantikan media informasi manual yang masih sangat terbatas menjadi lebih fleksibel, terorganisir dan lebih komunikatif. Selain itu, dengan menggunakan website dapat memberikan informasi yang lebih luas tidak hanya kepada masyarakat sekitar tetapi juga kepada masyarakat yang lebih luas dimana saja.

Pengembangan website sebagai sarana komunikasi dilakukan melalui percobaan yang melibatkan anggota sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, guru, staf administrasi, siswa dan masyarakat (orang tua atau wali siswa). Alasan perbaikan dan pengembangan website diketahui melalui proses pengujian. Selain itu, eksperimen dapat menjadi tolak ukur keberhasilan situs website. Setelah percobaan, situs tersebut dievaluasi dengan kuesioner yang diberikan kepada warga sekolah dan masyarakat. Kuesioner terdiri dari beberapa pertanyaan menggunakan Formulir Google untuk mengevaluasi kinerja situs web.

Hasil penelitian dari artikel penelitian yang telah ditulis sebelumnya yaitu website merupakan sarana yang sangat efektif untuk meningkatkan penyebaran informasi secara digital kepada warga sekolah (guru, siswa, pengurus dan pimpinan sekolah) serta masyarakat sekitar terutama orang tua atau wali siswa. Pemanfaatan website sebagai media informasi antara masyarakat dengan sekolah juga berdampak pada keberhasilan promosi sekolah. Hal ini tercermin dari tata letak website yang lebih bersih dan tertata dibandingkan media lainnya, mulai dari halaman utama hingga halaman yang lebih detail dibuat semenarik mungkin. Hasil penelitian dari artikel-artikel di atas menunjukkan bahwa tanggapan warga sekolah dan masyarakat sangat positif terhadap keberadaan website sebagai media informasi digital yang menghubungkan masyarakat dengan sekolah.

SIMPULAN

Website sekolah merupakan salah satu media digital yang mampu menyediakan berbagai informasi tentang sekolah yang dapat diakses dengan mudah tanpa terikat ruang dan waktu. Keberadaan website sekolah memberikan solusi kepada pihak sekolah dan juga masyarakat. Dari hasil studi literatur menunjukkan bahwa website sekolah lebih mudah

dipakai untuk memberikan seputar informasi terkait sekolah. Untuk lebih menjaga interaksi antara pihak sekolah dan masyarakat maka perlu memanfaatkan kemajuan teknologi di era digital. Pihak sekolah harus mampu mengembangkan website sekolah semenarik mungkin dan dibuat lebih lengkap lagi sehingga bisa bermanfaat bagi pengelola dan pengguna website sekolah.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membimbing dan mendukung kami dalam menyelesaikan penulisan artikel ini. Terima kasih kepada pihak Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar dan khususnya dosen pengampu mata kuliah Hubungan Sekolah dan Masyarakat Bapak Prof. Abdul Rahmat, S.Sos,I., M.Pd.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N. (2018). Remaja Millenial dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millenial. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 221–236.
- Akbar, G., & Tjendrowaseno, T. I. (2015). Website Profil Sekolah Sebagai Media Informasi dan Promosi. *IJNS - Indonesian Journal on Networking and Security*, 4(1), 37–41.
- Andriyan, W., Septiawan, S. S., & Aulya, A. (2020). Perancangan Website sebagai Media Informasi dan Peningkatan Citra Pada SMK Dewi Sartika Tangerang. *Jurnal Teknologi Terpadu*, 6(2), 79–88.
- Darmansah, D., & Suhendro, Z. (2020). Sistem Informasi Sekolah pada SD Negeri 21 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman Berbasis Web. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 19(2), 235–245.
- Desrianti, D. I., & Kurniawan, A. R. (2018). Profil SMK Multimedia Mandiri Melalui Website sebagai Penunjang Media Informasi. *ICIT Journal*, 4(1), 41–51.
- Doringin, F., Tarigan, N. M., & Prihanto, J. N. (2020). Eksistensi Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Teknologi Industri Dan Rekayasa (JTIR)*, 1(1), 43–48.
- Elyus, D. S. & Sholeh, M. (2021). Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(2), 282.
- Eripidawati, & Novelti. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Google Drive dan Blogs bagi Pengawas Sekolah Dasar. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 330–334.
- Fitria, C. N., Hermawan, H. D., Sayekti, I. C., Selfia, K. D., Azra, A., & Prasojo, I. (2021). Pengembangan Digitalisasi Sekolah Berbasis Website pada Era Komputasi Global di SMP Muhammadiyah. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 1–10.
- Hamdi, F. S., & Maita, I. (2022). Pelatihan Pembuatan Website Memanfaatkan Wix untuk Blog Pribadi pada Siswa SMAN 2 Gunung Talang. *CONSEN: Indonesian Journal of Community Services and Engagement*, 2(2), 64–69.
- Hendrawati, R., Ismanto, B. & Iriani, A. (2021). Pengembangan Website Bimbingan Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1402-1408.
- Hidayati, N. (2021). Pemanfaatan Website Sekolah Sebagai Strategi Digital Marketing di Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah Surabaya. *Jurnal Kependidikan Islam*, 11(1), 125-133.
- Imami, B., & Hariyati, N. (2021). Masyarakat bagi Penyediaan Kebutuhan Informasi Pendidikan Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 09(03), 749–763.
- Imanullah, M., Onsardi, O., Toyib, R., Hidayat, M. T., Wahyudi, I., Abimanyu, A., & Susanto, A. (2021). Pengenalan Website Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Unggulan dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Promosi Sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 4(1), 483–492.
- Irawan, Y., Susanti, N., & Triyanto, W. A. (2016). Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Website untuk Penyampaian Informasi Sekolah dan Media Promosi Kepada Masyarakat. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 7(1),

- 257-262.
- Kuway, S. M. (2019). Penggunaan portal informasi sekolah pada SMK Mandiri Pontianak. 414–422.
- Mizanie, D., & Irwansyah, I. (2019). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Strategi Kehumasan Digital di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Komunikasi*, 13(2), 149–164.
- Prayuda, R. Z. (2022). Kepemimpinan Digital Kepala Sekolah pada Era Digital: A Mini Review Article. *International Journal of Social, Policy and Law*, 3(1), 13–18.
- Rahmat, A & Husain, R. (2023). Manajemen Hubungan Masyarakat Untuk Sekolah Dasar di Era Digital. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Riska, B. N. R., Imran, B., & Wahyudi, E. (2017). Implementasi Website Portal Sekolah sebagai Media Promosi dan Penyampaian Informasi (Studi Kasus: SMAN 1 Praya Timur). *Explore*, 7(2), 1-5.
- Rochman, A., Hanafri, M. I. & Wandira, A. (2020). Implementasi Website Profil SMK Kartini Sebagai Media Promosi dan Informasi Berbasis Open Source. *Journal of Computer Science Research*, 2(1), 46-51.
- Sangkalibu, L. O. M. R. & Saputra, H. N. (2022). Membangun Sistem Informasi Website Sekolah Dengan Menggunakan Google Sites. *Jurnal Islamic Educational Management*, 7(1), 88.
- Satria, R., Supriyanto, A., Timan, A., & Adha, M. A. (2019). Peningkatan Mutu Sekolah melalui Manajemen Hubungan Masyarakat, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(2), 201.
- Subektiningsih, S., & Yudaningsih, K. S. (2022). Pemanfaatan website sebagai media promosi untuk meningkatkan minat calon peserta didik pada Sekolah Dasar Negeri Sumberagung Sleman. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 135.
- Supriyono, H., Sutopo, A., Nursyahid, H., Kurniawan, B. A., Fahrudin, I. N., Handoko, D., Rivai, I., & Kurniawan, D. C. (2016). Penerapan Teknologi Web Sekolah Bagi SMP Dan SMA Muhammadiyah Kartasura. *Warta LPM*, 19(1), 39–52.
- Utari, R. (2013). Website Sebagai Media Humas Sekolah. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 6(2), 83.
- Winoto, P., & Tj, T. I. (2013). Pembuatan Website Profil Sekolah Dasar Negeri 03 Kalisoro. *Jurnal Speed*, 4(1), 50–55.
- Wirytinoyo, M., Budiyo, H., Akhyaruddin, Setyonegoro, A., & Priyanto. (2020). Pemanfaatan Website sebagai Media Promosi dan Sumber Belajar di Sekolah Menengah. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 01(1), 1–5.